

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi Penggunaan Kontrasepsi suntik Pada WUS mayoritas menggunakan kontrasepsi suntik progestin (suntik 3 bulan) sebanyak 28 Orang (66,7%) dari 42 pengguna.
2. Dari hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi Penggunaan Kontrasepsi suntik pada WUS berdasarkan umur mayoritas umur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (59,5 %) dari 42 pengguna.
3. Dari hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada WUS berdasarkan Paritas mayoritas Paritas Multipara sebanyak 20 orang (47,6%) dari 42 pengguna.
4. Dari hasil Penelitian didapatkan distribusi frekuensi Penggunaan Kontrasepsi suntik pada WUS berdasarkan Pendidikan mayoritas berpendidikan Menengah (SMA) sebanyak 18 orang (42,9) dari 42 pengguna.
5. Dari hasil Penelitian didapatkan distribusi frekuensi Penggunaan Kontrasepsi Suntik pada WUS berdasarkan Pekerjaan mayoritas Tidak bekerja sebanyak 28 orang (66,7) dari 42 pengguna.
6. Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan penggunaan Kontrasepsi suntik pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Lerep dimana nilai p value = 0,824 ($p < 0,050$).

7. Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Paritas dengan penggunaan Kontrasepsi suntik pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Lerep dimana nilai p value = 0,000 ($p < 0,050$).
8. Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Pendidikan dengan penggunaan Kontrasepsi suntik pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Lerep dimana nilai p value = 0,451 ($p > 0,050$).
9. Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Pekerjaan dengan penggunaan Kontrasepsi suntik pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Lerep dimana nilai p value = 0,738 ($p > 0,050$).

B. SARAN

1. Bagi Tempat penelitian

Peneliti berharap supaya tenaga kesehatan bisa meningkatkan pemberian informasi terkait alat kontrasepsi yang efektif dan aman digunakan pada wanita usia subur melalui penyuluhan.

2. Bagi Bagi Institusi Kesehatan

Temuan penelitian ini diyakini bermanfaat menambah reverensi informasi dalam mengedukasi masyarakat tentang alat kontrasepsi suntik dan wanita yang berusia subur.

3. Bagi Peneliti Lain

Karena penelitian ini memiliki keterbatasan dengan variabel penelitian dan jumlah sampel yang diperiksa, disarankan agar peneliti berikutnya melakukan penelitian tambahan tentang faktor-faktor yang terkait dengan penggunaan kontrasepsi suntik di WUS untuk mendapatkan hasil terbaik.